

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi dunia global yang penuh dengan persaingan, sebuah perusahaan dituntut untuk bertahan dan bisa menyesuaikan dengan kondisi yang selalu berkembang. Salah satu cara untuk bisa bertahan adalah bahwa perusahaan harus pandai dalam pengelolaan fungsi manajemen perusahaan. Diantaranya adalah pengelolaan fungsi manajemen keuangan karena pengelolaan keuangan berpengaruh dalam operasi dan pengembangan perusahaan. Perusahaan memerlukan dana untuk hal tersebut. Sementara itu sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari modal internal dan eksternal. Modal internal berasal dari laba ditahan, penggunaan laba, dan cadangan-cadangan, sedangkan modal eksternal bersumber dari hutang atau penerbitan saham baru. (Hasni, 2013)

Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam kegiatan perusahaan. Dalam mengelola fungsi keuangan, unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya untuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dana ini, perusahaan dapat memperoleh dari dalam perusahaan (modal sendiri) atau dari luar perusahaan (modal asing) (Setiyawati, 2014).

Kompleksitas permasalahan pun kini mulai terjadi mengingat kenaikan harga mendapat respon negatif dari pasar sehingga pada sejumlah kasus, kedua belah pihak baik produsen maupun konsumen sama-sama diminta untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkorban. Satu solusi yang dapat menjadi alternatif terbaik perusahaan adalah dengan menjaga likuiditas perusahaan dalam jangka pendek atau dengan kata lain efisiensi modal kerja (Prasetyo, 2013)

Menurut Adhi Lukman fenomena yang terjadi dibursa efek indonesia, yaitu pada awal tahun 2015, para produsen makanan dan minuman olahan di Indonesia menaikkan harga sekitar 5 sampai 10% karena kenaikan biaya transportasi karena pemerintah menaikkan harga bahan bakar bersubsidi pada akhir 2014 sebagai upaya mengumpulkan dana untuk pengembangan ekonomi dan sosial. Faktor-faktor yang telah menghambat industri ini adalah penurunan subsidi bahan bakar, ekspor yang lambat, ketergantungan industri ini pada impor bahan mentah, melemahnya daya beli masyarakat karena rendahnya harga-harga komoditi, dan nilai tukar rupiah yang lemah (<http://www.indonesiainvestment.com>)

Perusahaan makanan dan minuman (*food & beverages*) merupakan perusahaan barang konsumsi dimana produknya sangat dibutuhkan masyarakat. Berhubungan produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan primer dan sangat dibutuhkan masyarakat, menyebabkan perusahaan makan dan minuman memiliki frekuensi aktivitas operasional yang lebih cepat karena perusahaan yang bergerak dibidang ini harus dengan cepat memproduksi barang siap pakai dan memasarkannya kepada para konsumen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setiap harinya.

Keputusan-keputusan yang dibuat tersebut harus sesuai dengan tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan hasil perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Keputusan yang diambil seorang manajer



cenderung untuk melindungi dan memenuhi kepentingan mereka terlebih dahulu dari pada kepentingan pemilik seperti melakukan ekspansi untuk meningkatkan jumlah gaji. Salah satu alternatif manajer untuk memperoleh dana dalam rangka ekspansi adalah dengan menaikkan hutang.

Kebijakan hutang berfungsi sebagai mekanisme monitoring terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan. Akan tetapi, kebijakan hutang rentan terhadap konflik kepentingan antara pemegang saham (*Stakeholder*), manajer (*manager*), dan kreditor (*creditor*) yang biasa disebut dengan konflik keagenan (*Agency konflik*).

Kebijakan hutang juga terkait pada *Signalling Theory* mengembangkan model dimana struktur modal (penggunaan hutang) merupakan sinyal yang disampaikan manajer kepada pasar. Manajer yakin akan prospek perusahaan yang baik, sehingga dengan penggunaan hutang yang lebih banyak, perusahaan menjadi lebih *credible*. Investor diharapkan akan menangkap hal tersebut sebagai sinyal positif keadaan perusahaan (Rizka, 2009).

Dividen sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, khususnya pembelanjaan internal. Hal ini terjadi karena besar kecilnya dividen yang dibayarkan perusahaan akan mempengaruhi sumber dan internal perusahaan yaitu laba ditahan, dan sebaliknya. Penentuan besarnya bagian laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga pasar saham. (Sudana, 2011)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur aset perusahaan yang memiliki jaminan, akan lebih mudah mendapatkan hutang dari pada perusahaan yang tidak memiliki jaminan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan cenderung untuk menggunakan hutang yang lebih besar jika perusahaan tersebut tidak memiliki struktur aset yang fleksibel atau lebih bersifat lancar. Investor akan lebih mudah untuk memberikan pinjaman atau hutang jika ada jaminan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan kebijakan hutangnya. Perusahaan besar memiliki keuntungan yang lebih dikenal oleh publik dibandingkan perusahaan kecil. Namun penggunaan hutang lebih banyak digunakan oleh perusahaan besar dibanding perusahaan kecil (Pakpahan, 2012)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat. Pengukuran profitabilitas ini mengacu dari *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan



perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif dalam (Yuniati dkk, 2016)

Berdasarkan penelitian sebelumnya ada beberapa variabel yang diduga mempengaruhi kebijakan hutang suatu perusahaan. Beberapa diantaranya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dividen, struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan resiko bisnis.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Prihandini Ayu Setyawati (2014) yaitu tentang Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Dividen, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini apakah pengaruh struktur kepemilikan, dividen, struktur aset dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Selanjutnya Pengaruh Dividen, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang, oleh Dessyana (2013) permasalahan dalam penelitian ini apakah Pengaruh Dividen, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan, berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah terletak pada variabel independen yaitu dividen, struktur aset, ukuran perusahaan, dan Profitabilitas, jumlah sampel, periode pengamatan, objek penelitian dan kondisi ekonomi yang berbeda. Penelitian ini menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*), asset, firm size, ROE (Return on Equity) dan DPR (*Dividen Payout Ratio*). Pada dasarnya kebijakan hutang akan menentukan nilai perusahaan, dan dana yang diperoleh perusahaan yaitu berasal dari hutang. Hutang dapat membantu masalah pendanaan

tetapi perlu dipertimbangkan resiko yang akan terjadi isu tersebut menjadi penting untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka perumusan masalah yang diangkat berdasarkan hal tersebut:

1. Apakah dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?
2. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?
5. Apakah dividen, struktur aset, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh dividen, struktur aset, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas tersebut, maka penulis dapat merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan penulis serta untuk mengembangkan teori-teori didapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi pertimbangan bagi para investor dalam membuat keputusan investasi.
3. Bagi calon investor diharapkan dapat memberikan masukan mengenai prospek perusahaan serta diharapkan memberikan informasi dalam menilai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan mengemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta yang terakhir sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan telaah pustaka mengenai teori-teori yang mendukung dalam penulisan skripsi ini yaitutelaah pustaka, penelitian terdahulu, hipotesis dan pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Mengulas metodologi penelitian yang terdiri dari populasi, sampel, jenis dan sumber data, teknik metode penelitian, dan pengolahan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tentang gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil-hasil penelitian sesuai dengan variabel-variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran sehubungan dengan penelitian.